

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT PSU Kebun Simpang Gambir merupakan unit perusahaan dari PT Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda) yaitu perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Sumatera Utara yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. PT PSU memiliki tujuan utama menjadi salah satu perusahaan perkebunan terbaik dan menjadi andalan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian Sumatera Utara.

Penempatan kerja praktik dilaksanakan pada PT PSU unit kebun Simpang Gambir yang memiliki fasilitas kebun dan pabrik pengolahan sendiri. Hasil olahan berupa Tandan Buah Segar (TBS), *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK). Pelaksanaan kerja praktik penting dilakukan untuk mengetahui dunia kerja serta mampu berfikir logis dan menyelesaikan permasalahan yang ditemui di dunia kerja sesuai dengan pengetahuan yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah. Kegiatan praktik dilakukan secara bergilir pada beberapa divisi yang ada di perusahaan dengan sistem pergantian divisi yang dilaksanakan setiap bulan selama masa kerja praktik berlangsung.

Dimana pada bulan pertama kerja praktik dilakukan pada divisi administrasi umum dan divisi upah/pajak. Pada divisi ini posisi penempatan sebagai staf pembantu tata usaha umum (TU umum) dan staf pembantu TU upah/pajak. Aktivitas yang dilakukan pada divisi administrasi umum adalah pengecekan dan rekap absensi pegawai dan karyawan dan juga aktivitas pengecekan kwitansi dan penyusunan dokumen pada rak arsip. Sedangkan Aktivitas yang dilakukan pada divisi upah/pajak adalah memasukkan data laporan kas, memasukkan data dan pencetakan kwitansi, memasukkan data dan mencentak bukti penerimaan dan pengeluaran kas, dan kegiatan yang terakhir adalah memasukkan data dan mencentak bukti penerimaan dan pengeluaran bank. Fungsi dari staf pembantu TU umum adalah untuk membantu dalam proses administrasi kepegawaian dan perusahaan. Sedangkan fungsi dari staf TU upah/pajak adalah untuk membantu administrasi pengelolaan keuangan perusahaan.

Kegiatan yang dilakukan pada bulan kedua dan keempat kerja praktik dilaksanakan pada divisi administrasi produksi. Pada divisi ini posisi penempatan sebagai staf administrasi produksi. Dimana aktivitas yang dilaksanakan adalah membuat laporan harian kebun, membuat laporan pengolahan produksi, membuat laporan rendemen pisah olah, dan membuat laporan harian curah hujan. Fungsi dari staf administrasi produksi adalah untuk

memproses dan memantau data produksi serta membuat laporan harian produksi.

Kegiatan yang dilakukan pada bulan ketiga kerja praktik dilaksanakan pada divisi administrasi gudang. Pada divisi ini posisi penempatan sebagai staf administrasi gudang. Dimana aktivitas yang dilaksanakan adalah membuat laporan pengeluaran barang, membuat kartu gudang, membuat laporan penerimaan barang, dan membuat laporan *stock opname*. Fungsi dari staf administrasi gudang adalah untuk mengatur kegiatan administrasi pergudangan dan mengelola data barang yang ada di gudang. Staf gudang diperlukan untuk agar proses keluar masuknya barang dapat terdata dengan baik.

Metode penyimpanan yang diterapkan di gudang *spare part* sangat beraneka ragam antara lain metode penyimpanan *racking* untuk *spare part* dengan ukuran kecil dan bobot ringan, metode penyimpanan *block stacking* untuk *spare part* yang dapat ditumpuk, metode penyimpanan tanpa palet untuk *spare part* dengan bobot yang berat dan ukuran yang besar, dan metode penyimpanan secara acak. Gudang *spare part* ini merupakan gudang yang terdiri dari *spare part* yang digunakan untuk proses perbaikan dan perawatan mesin produksi. Dimana pembagian *spare part* dikelompokkan berdasarkan stasiun kerjanya, antara lain: stasiun kerja mesin pabrik, besi profil, alat-alat listrik, bahan-bahan kimia & laboratorium, alat-alat tukang, bangunan pabrik, alat kerja pengolahan dan yang terakhir adalah stasiun kerja minyak & pelumas.

Selama kegiatan kerja praktik pada bagian gudang, terlihat adanya permasalahan, dimana operator gudang kesulitan dalam menemukan *spare part* yang diminta oleh operator pabrik yang menyebabkan operator pabrik. Hal tersebut dikarenakan letak *spare part* yang tidak tersusun dengan rapi serta petunjuk lokasi yang kurang jelas. Penyimpanan barang yang kurang teratur dan komunikasi yang kurang baik antar karyawan juga menghambat aktivitas pendataan barang. Seperti pendataan barang masuk, barang keluar, dan jumlah barang yang tersedia. Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam penyelesaian masalah akan digunakan metode *fishbone* dan metode 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) sebagai penyelesaian masalah pada gudang *spare part* PT PSU Unit Kebun Simpang Gambir.

## **1.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik**

Uraian ruang lingkup kerja praktik di PT PSU Unit Kebun Simpang Gambir pada bagian *office*, gudang dan pabrik sebagai berikut:

1. Kerja praktik dilaksanakan pada PT PSU Unit Kebun Simpang Gambir.
2. Kerja praktik dilaksanakan selama 4 bulan terhitung sejak awal bulan oktober 2020 sampai awal bulan februari 2021.
3. Permasalahan yang dibahas meliputi kesulitan operator dalam

- menemukan *spare part* di gudang.
4. Permasalahan dibahas dengan diagram sebab akibat atau diagram *fishbone*.
  5. Penyelesaian permasalahan menggunakan metode 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).

### **1.3 Manfaat Tugas Akhir**

Tugas akhir ini diharapkan bisa dimanfaatkan oleh pihak kampus dan perusahaan. Adapun manfaat tugas akhir sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Politeknik APP Jakarta  
Laporan ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengerjaan tugas akhir mengenai permasalahan dalam menemukan *spare part* di gudang dan penggunaan konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).
2. Manfaat untuk pihak perusahaan  
Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyelesaikan permasalahan dalam menemukan *spare part* yang dibutuhkan berdasarkan usulan yang telah disampaikan.